

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pemuda dan Olah Raga
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN KEGIATAN : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi SUB KEGIATAN : Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi TUJUAN : Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga	Jumlah Pemuda berdasarkan Undang-Undang 40 tahun 2009 Usia pemuda dari 16-30 Tahun Jumlah pemuda 1.047.100 se Kalimantan timur, Laki - Laki 550.747 dan Perempuan 496.353.	Terbatasnya Pemuda di setiap Kabupaten / Kota yang memiliki minat Kegiatan Pengembangan Kepemudaan sehingga tidak membatasi gender para pendaftar untuk mengikuti kegiatan yang menjadikan perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan dan manfaat yang sama untuk mengembangkan kewirausahaan	1. SKPD kurang memperhatikan responsif gender pada peserta yang mengikuti pelatihan; 2. Tidak adanya kebijakan terkait pentingnya responsif gender, sehingga isu gender belum dianggap sebagai isu penting yang perlu ditangani secara serius; 3. Kurangnya SDM pada SKPD yang tersertifikasi dalam diklat/sosialisasi PPRG.	1. Kurangnya peminat dari pemuda pada masyarakat; 2. Belum tersampainya informasi kepada pemuda secara keseluruhan terkait kegiatan kepemudaan; 3. Sulitnya mendapatkan data pilah kepemudaan.	Mendorong seluruh unit kerja di Dispora Kaltim, Dispora Kab/Kota, dan Mitra agar menganggap perencanaan dan penganggaran yang responsif gender merupakan isu penting	1. Mengikuti pelatihan dan pendampingan penyusunan perencanaan dan penganggaran responsif gender; 2. Mensosialisasikan ke mitra dan Dispora Kab/Kota untuk menerapkan bagaimana pentingnya responsif gender pada setiap kegiatan. Masukkan : Rp. 0 Keluaran : Hasil :	Jumlah pemuda yang Mengikuti Kegiatan Tahun 2025 sebanyak 1150 Orang	Output : Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di provinsi Outcome : Terlaksananya Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi Indikator Kinerja : Jumlah Peserta Laki-Laki dan Perempuan yang mengikuti peningkatan kapasitas daya saing pemuda dan implementasi Rencana Aksi Daerah (RAD)

Samarinda, 30 Maret 2026

Plt. Kepala Dinas



H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19680805 199402 1 001